BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, Yayasan Atikan Sunda Bandung telah berupayamelestarikan kesenian karawitan, melalui ekstrakurikuler kesenian karawitan. Ditujukan agar siswa mampu memahami secara konsep maupun praktik pentingnya menjaga budaya sebagai identitas bangsa. Pada tataran praktis ekstrakurikuler karawitan berperan sebagai fasilitator untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan siswa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler karawitan berupa penanaman nilai kearifan lokal, budi pekerti,dan cinta budaya yang mampu membina karakter siswa. Hal tersebut, diinternalisasikan melalui pembiasaan-pembiasaan yang diberikan oleh pelatih dan pembina ekstrakurikuler kesenian karawitan kepada anggota melalui latihan rutin, mengikuti perlombaan dan mengadakan pagelaran yang dilakukan oleh ekstrakurikuler karawitan. Urgensi ekstrakurikuler kesenian karawitan memiliki peran strategis sebagai sarana pembinaan karakter, pendidikan, sekaligus sebagai pelestarian kesenian tradisional. Sehingga penting bagi sekolah untuk mengoptimalisasikan peran dan fungsi ekstrakurikuler karawitan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai karakter berbasis kearifan lokal pada siswa.

5.1.2 Simpulan Khusus

Pemaparan simpulan khusus ini berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat sebelumnya dan hasil pembahasan yang sudah peneliti lakukan. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian karawitan terdapat beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan berupa mengagendakan latihan gabungan, menentukan jadwal latihan rutin dan merumuskan program kerja selama satu periode. Perencanaan berfungsiagar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat tercapai dan proses kegiatan akan terarah. Tahap selanjutnya yaitu

Riki Hertanto, 2018
PERAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN KARAWITAN DALAM MEMBINA KARAKTER SISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pelaksanaan, yaitu berupa latihan rutin, latihan gabungan, mengikuti perlombaan dan mengadakan pagelaran. Pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan di SMA YAS berjalan dengan lancar, karena sekolah mendukung kegiatan Selain itu, untuk mengukur tingkat keberhasilan diperlukan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi, kegiatan yang dilakukan berupa rapat kordinasi, monitoring evaluasi, dan melakukan *sharing* untuk memberikan motivasi, arahan dan masukan. Seluruh rangkaian pelaksanaan tersebut ditujukan agar ekstrakurikuler kesenian karawitan dapat berjalan dengan lancar dan berprestasi.

2) Hasil pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler karawitan dapat dilihat dari perubahan sikap siswa yang lebih baik. Karena dalam ekstrakrikuler kesenian karawitan terdapat penanaman nilai kearifan lokal, budi pekerti,dan cinta budaya yang mampu membina karakter siswa melalui beberapa proses yakni seperti:
   a. Proses mengolah rasa, menghasilkan nilai karakter kerjasama, meningkatkan semangat gotongroyong, dan toleransi antar anggota ekstrakurikuler kesenian karawitan.
   b. Proses mengolah hati, menghasilkannilai karakter tanggung jawab,dan meningkatkan sikap disiplinsiswa yang menghasilkan bentuk komunikasi yang baik antar sesama anggota ekstrakurikuler.
   c. Proses olah pikir, menghasilkan nilai karakter kreatifitas, cerdas serta ketangkasan dalam memainkan alat musik.
3) Hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan terjadi karena beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan internal diakibatkan oleh ekstrakurikuler kesenian karawitan itu sendiri. Seperti ketidak seriusan siswa dalam latihan dan siswa tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian. Hambatan selanjutnya terjadi dari pihak sekolah yaitu, permasalahan pendanaan yang kurang optimal untuk memenuhi kebutuhan ekstrakurikuler karawitan. Serta fasilitas tempat latihan yang tidak dapat menampung seluruh anggota pada latihan gabungan dilaksanakan. Selain itu, terdapat faktor penghambat eksternal dapat mempengaruhi pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan yaitu,

perkembangan zaman yang menyebabkan budaya asing dapat dengan mudah masuk dan mengikis budaya lokal sehingga minat dan ketertarikan siswa terhadap karawitan menurun.

4) Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan internal yaitu dengan saling memberikan motivasi dan dukungan, melakukan pendekatan personal kepada setiap anggota ekstrakurikuler serta mengadakan kerja kelompok sebagai upaya mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan permasalahan kemampuan penguasaan alat musik karawitan. Selain itu, terdapat upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dari pihak sekolah diantaranya dengan mengoptimalisasikan segala bentuk dukungan yang diberikan sekolah seperti, sarana dan prasarana, fasilitas dan dana kepada ekstrakurikuler kesenian karawitan agar setiap tujuan kegiatan dapat terlaksana. Kemudian untuk mengatasi hambatan eksternal lainnya yaitu melalui kreatifitas dalam mengaransmen musik karawitan dan mengkolaborasikan dengan alat musik modern, agar lebih memiliki dayatarik dan dapat bersaing dengan perkembangan zaman, namun dengan tidak menghilangkan esenisi dan nilai kearifan lokal yang dimiliki dari kesenian karawitan.

5.2 Implikasi

1) Bagi Anggota Ekstrakurikuler Kesenian Karawitan

Implikasi penelitian ini terhadapanggota ekstrakurikuler kesenian karawitan yaitu memberikan informasi dan gambaran berkaitan dengan pelaksanaan kesenian karawitanbahwa, dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan tidak hanya bertujuan untuk belajar mainkan alat musik karawitan saja, melainkan terdapatmanfaat, nilai-nilai positif dan peran ekstrakurikuler kesenian karawitan dalam membina karakter siswa.Sehingga siswa mendapatkan motivasi dan stimulus untuk mendapatkan manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler kesenian karawitan serta menerapkan kedalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler Kesenian Karawitan

Implikasi penelitian ini terhadap pelatih dan pembina ekstrakurikuler kesenian karawitan yaitu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai peran ekstrakurikuler kesenian karawitan sebagaipembinaan karakter, melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perkembangan, kendala dan upaya. Sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas proses pembinaan ekstrakurikuler kesenian karawitan menjadi lebih baik.

3) Bagi SMA Yayasan Atikan Sunda Bandung

Implikasi penelitian ini terhadap wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaanekstrakurikuler kesenian karawitan dalam membina karakter siswa. Sehingga dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kesenian karawitan.

4) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung

Implikasi penelitian ini terhadap wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah memberikan gambaran umum berkaitan pengembangan kegiatan sekolah dan kegiatan positif melalui pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan yang bertujuan untuk membina karakter siswa. Sehingga menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler kesenian karawitan dari berbagai aspek, serta kajian mengenai pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler kesenian karawitan apabila dilihat dari perspektif Pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin kaya dan semakin lengkap.

5.3 Rekomendasi

1) Bagi Anggota Ekstrakurikuler Kesenian Karawitan

a) Dapat mengikuti ekstrakurikuler kesenian karawitan dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan.

b) Agar berusaha meningkatkan kembali keseriusan dan konsistensi dalam mengikuti ekstrakurikuler kesenian karawitan agar tidak mudah

terpengaruh pada lingkungan yang negatif, sehingga dapat memanfaatkan waktu luang yang lebih bermanfaat dengan mengikuti ekstrakurikuler kesenian karawitan

c) Agar dapat mempertahankan sikap saling mendukung, memberi masukan dan kerja sama dengan anggota ekstrakurikuler karawitan lainnya agar dapat meraih tujuan bersama dan prestasi yang diharapkan.

2) Bagi Pelatih dan Pembina Ekstrakurikuler Kesenian Karawitan

a) Agar lebih mengoptimalkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kesenian karawitan

b) Pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan yang telah direncanakan dapat dilanjutkan dan ditingkatkan agar mencapai tujuan yang diharapkan.

c) Dapat mengoptimalkan fasilitas dan pendanaan yang telah diberikan oleh sekolah.

3) Bagi SMA Yayasan Atikan Sunda

a) Agar lebih meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana, terutama memperluas ruang kesenian agar mendukung kelancaran pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan.

b) Pelaksanaan ekstrakurikuler kesenian karawitan yang telah direncanakan dapat dilanjutkan dan ditingkatkan agar mencapai tujuan yang diharapkan.

c) Mengadakan acara bertemakan kesenian tradisional, seperti pagelaran untuk mengapresasi kreatifitas siswa.

4) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

a) Lebih memperbanyak penelitian mengenai pembinaan karaktermelalui ekstrakurikulerkesenian sebagai bentuk peningkatan kesadaran akanpentingnya pelestarian budaya lokal.

b) Lebih memperbanyak desain inovasi pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang tentang pembinaan karakter berbasis budaya.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

a) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyakkekurangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memperdalam kajian tentang pembinaan karakter.

b) Hendaknya, senantiasa dapat mencari dan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang kajian tentang pembinaan karakter melaluiekstrakurikuler kesenian karawitan.